

**TINJAUAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP PENGGUNAAN REKAM  
MEDIS ELEKTRONIK DALAM PENGISIAN INFORMASI KLINIS DI RUMAH  
SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

**PUTRI REGINA CAHYANI**

**NIM. 21134620016**

**PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TINJAUAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP PENGGUNAAN REKAM  
MEDIS ELEKTRONIK DALAM PENGISIAN INFORMASI KLINIS DI RUMAH  
SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh

Putri Regina Cahyani

NIM. 2113420016

Telah disetujui pada tanggal :

10 Juli 2024

Pembimbing

**NHM**

M. Afif Rijal Husni, S.ST.,M.Kes

NIDN. 0721019601

# **TINJAUAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM PENGISIAN INFORMASI KLINIS DI RUMAH SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA**

Putri Regina Cahyani<sup>1</sup> , M. Afif Rijal Husni<sup>2</sup>,

Angga Ferdianto<sup>3</sup>, Rendi Adiansa<sup>4</sup>

Email: [putrireginac874@gmail.com](mailto:putrireginac874@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura telah menerapkan rekam medis elektronik. Dalam masa transisi penggunaan rekam medis elektronik terdapat petugas yang belum paham alur penggunaannya. Selain itu juga terdapat dokter yang tidak langsung menginputkan informasi klinis ke dalam sistem rekam medis elektronik, dokter mengisikan informasi klinis tersebut ke dalam rekam medis kertas. Hal tersebut terjadi karena faktor usia, dokter yang terburu buru dan banyak yang harus diisi. Sasaran dari riset ini yaitu agar mengetahui seberapa puas petugas dengan pendekatan EUCS terhadap RME di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

Metodologi deskriptif dan kuantitatif digunakan dalam riset ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel insidental untuk mengumpulkan data dari populasi tertentu: pengguna rekam medis elektronik unit rawat jalan. Sebanyak tiga puluh tiga peserta disurvei untuk penelitian ini.

Menurut analisis lima faktor studi tersebut, 78% responden senang dengan dimensi konten. Responden menyatakan kepuasannya dengan persentase sebesar 79% terhadap faktor akurasi. Responden menyatakan puas dengan 76% dimensi format. Sebanyak 72% orang yang mengikuti survei menyatakan kepuasannya dengan kesederhanaan penggunaan. Responden menyatakan kepuasan dengan 73% pada ketepatan waktu.

Penggunaan sistem informasi elektronik digunakan dengan tujuan untuk mempercepat pelayanan di rumah sakit. RME yang dapat diandalkan yaitu RME yang bersifat informatif kepada pengguna, menampilkan data yang akurat sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan data / informasi dengan struktur menu yang teratur agar memudahkan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan serta menampilkan informasi dengan cepat tanpa harus menunggu waktu lama.

**Kata kunci: Kepuasan Pengguna, RME**

**THE REVIEW OF USER SATISFACTION WITH THE USE OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN COMPLETING CLINICAL INFORMATION AT ANNA MEDIKA MADURA GENERAL HOSPITAL**

Putri Regina Cahyani<sup>1</sup> , M. Afif Rijal Husni<sup>2</sup>,

Angga Ferdianto<sup>3</sup>, Rendi Adiansa<sup>4</sup>

Email: [putrireginac874@gmail.com](mailto:putrireginac874@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Anna Medika Madura General Hospital has implemented electronic medical records. During the transition period for the use of electronic medical records, there were officers who do not understand the flow of their use. Apart from that, there were also doctors who do not directly enter clinical information into the electronic medical record system, doctors entered the clinical information into paper medical records. This happens because of age, doctors are in a hurry and there is a lot to fill. The researchers at Anna Medika Madurai General Hospital hope to find out how satisfied their patients are with their electronic health records system by applying the EUCS methodology.*

*This study used a quantitative technique to describe the phenomenon under investigation. This study used incidental sampling to identify its population, which consisted of people utilizing computerized medical records in outpatient facilities. The investigation included 33 participants as a sample.*

*The results of this research based on 5 dimensions show that in the content dimension respondents said they were satisfied with a percentage of 78%. In the accuracy dimension, respondents said they were satisfied with a percentage of 79%. In the format dimension, respondents said they were satisfied with a percentage of 76%. In the ease of use dimension, respondents said they were satisfied with a percentage of 72%. In the timeliness dimension, respondents said they were satisfied with a percentage of 73%.*

*The use of electronic information systems is used with the aim of speeding up services in hospitals. Reliable electronic medical records are electronic medical records that are informative to users, display accurate data so as to minimize the occurrence of data/information errors with an orderly menu structure to make it easier for users to complete work and display information quickly without having to wait a long time.*

**Keywords:** *User satisfaction, RME*

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan instansi untuk meningkatkan standar kesehatan masyarakat. Menteri Kesehatan RI telah mengeluarkan Peraturan No. 3 Tahun 2020 yang menetapkan rumah sakit sebagai lembaga yang memberikan pelayanan RI (Rawat inap), RJ (Rawat jalan), dan gawat darurat. Rumah Sakit hadir untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pasien dalam hal kualitas pelayanan yang mereka dapatkan, keragaman layanan yang ditawarkan, kemudahan memperoleh layanan tersebut, biaya layanan tersebut, dan informasi yang dibutuhkan, seperti yang dikemukakan oleh Setiawan dan Supriyanto (2020).

Layanan kesehatan yang sangat baik akan menyimpan catatan medis yang akurat. Rekam medis didefinisikan sebagai dokumen yang memuat informasi tentang pasien, termasuk identifikasi, riwayat kesehatan, diagnosis, pengobatan, ditambah manfaat tambahan yang telah mereka terima (Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022). Istilah RME mengacu pada file medis yang dikerjakan menggunakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola file tersebut. Juliana (2022) berpendapat bahwa penyedia layanan kesehatan dapat menghemat waktu, menghemat biaya, dan meningkatkan kepuasan pasien dengan

menggunakan sistem elektronik yang dapat mengintegrasikan semua data. Hal ini, pada gilirannya, memudahkan penyedia layanan untuk melakukan layanan.

Machmud (2018) setelah sistem informasi digunakan, respons atau umpan balik tersebut dikenal sebagai kepuasan pengguna. Bagaimana perasaan pengguna tentang sistem informasi adalah indikator subjektif terpenting dari kegunaan sistem.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfiansyah dkk. (2020) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, beberapa petugas menyuarakan ketidakpuasannya terhadap sistem EHR karena adanya isu-isu seperti kesalahan jam pelayanan sistem yang mengganggu pelayanan, dan masih adanya menu-menu tertentu yang hilang. Hal ini dikuatkan oleh temuan yang menunjukkan beberapa tantangan tetap ada dalam penerapan EHR misalnya, fakta bahwa EHR tertentu membutuhkan waktu terlalu lama untuk dimuat, yang menghambat kemampuan petugas arsip untuk mengakses informasi medis pasien. Masalah lainnya adalah petugas terpaksa menggunakan Microsoft Excel untuk menangani laporan karena beberapa opsi terkait laporan tidak dapat diterima atau tidak dapat diakses. Mengingat masalah ini, jelas bahwa perasaan

puas dari pengguna SIMRS diakibatkan oleh kualitas SIMRS.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andini dkk. (2022), RS Siloam telah mengintegrasikan semua data pasien menjadi satu sistem rekam kesehatan elektronik menggunakan aplikasi bernama Hope. Akan tetapi, Aplikasi Hope untuk entri dan keluaran data masih memiliki banyak masalah. Pemrosesan data informasi layanan melambat karena sistem membutuhkan waktu terlalu lama untuk mendapatkan data dan karena sistem RME tidak menangani semua permintaan data. Selain itu, modul yang kurang realistis mempersulit staf untuk mengoperasikan sistem, yang menyebabkan petugas tertentu juga mengalami masalah. Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh semua masalah yang disebutkan di atas.

Menurut riset pertama yang dilakukan di RSUD Anna Medika Madura, RME telah digunakan sejak Juni 2023 hingga saat ini. Petugas di area pendaftaran menerapkan SIMRS yang sudah terhubung dengan rekam medis elektronik. Meskipun RME diadopsi secara luas dalam pengaturan rawat jalan, perawatan rawat inap masih jauh dari otomatis, masih terdapat lembar formulir yang dicetak menggunakan kertas seperti persetujuan tindakan. Kemudian formulir

tersebut akan dimasukkan ke dalam dokumen rekam medis pasien dan disimpan di ruang *filling*. Dalam masa transisi penggunaan rekam medis elektronik masih terdapat petugas yang belum paham alur penggunaannya dikarenakan belum adanya pedoman penggunaan alur dalam rekam medis elektronik. Selain itu juga terdapat dokter yang tidak langsung menginputkan informasi klinis ke dalam sistem rekam medis elektronik, dokter mengisikan informasi klinis tersebut ke dalam rekam medis kertas, sehingga informasi klinis tersebut diwakilkan untuk diisikan oleh dokter jaga atau perawat yang tidak memiliki hak akses untuk mengisinya, namun telah mendapatkan izin dari dokter yang bersangkutan. Dokter jaga dan perawat yang akan menginputkan informasi klinis ke dalam sistem rekam medis elektronik menggunakan *user* dan *password* milik dokter spesialis yang bersangkutan. Menurut keterangan yang didapat hal tersebut terjadi karena faktor usia, dokter yang terburu buru dan banyak yang harus diisi.

Apabila masalah tersebut terjadi secara berkesinambungan akan terjadi duplikasi dalam pengisian rekam medis dan pemborosan terhadap media yang digunakan yaitu pemborosan terhadap media kertas. Selain itu masalah tersebut akan berdampak

pada penambahan beban kerja petugas dan kurang efisien terhadap waktu pengisian dimana rekam medis kertas yang ditulis harus diinputkan kembali ke dalam rekam medis elektronik sesuai yang telah dituliskan dokter.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut menjadi perhatian penulis untuk melakukan penelitian tentang "Tinjauan Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Pengisian Informasi Klinis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura"

## METODE

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Riset ini dilakukan di RSUD Anna Medika Madura, terletak di Jl. RE. Martadinata No. 10 Bangkalan. Populasi penelitian ini yaitu Pengguna RME dalam pengaturan rawat jalan. Sampel dalam penelitian ini yaitu Sebanyak 33 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Pengisian Informasi Klinis di RSUD Anna Medika Madura pada Dimensi Isi (*Content*)

Kategori	Frekuensi	%
STP	0	0%
TP	0	0%
CP	9	27%
P	17	52%
SP	7	21%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer di Olah (2024)

Tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis berdasarkan dimensi isi (*Content*) yang meliputi isi dari sistem melengkapi data sesuai dengan kebutuhan pelanggan, menyediakan informasi yang akurat dan tepat, sistem mudah dimengerti, isi dari sistem telah lengkap dan isi dari sistem sangat jelas. Responden banyak mengatakan puas dengan persentase yaitu 52% (17 dari 33 responden). Berdasarkan hasil persentase tingkat kepuasan pengguna rekam medis elektronik yaitu 78% termasuk dalam kategori puas.

Menurut Winarno dalam Nursanti dkk (2023) dalam sistem informasi isi (*Content*) adalah salah satu faktor penting. Kebutuhan pengguna pada dimensi isi (*Content*) dalam sistem informasi harus memuat informasi yang terbaru sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Alfiansyah dkk (2020) dalam suatu hasil penyajian informasi yang dilaporkan, Saat

memproses data atau input, sangat penting bahwa isi sistem informasi sesuai dengan output yang akan dihasilkan. Dengan asumsi informasi tersebut sesuai dari sistem informasi dengan kebutuhan pengguna dapat menyediakan laporan – laporan yang dibutuhkan (Siregar, 2021). Dalam penelitian Izzati dan Firmanto (2021) menyatakan bahwa hal yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi yaitu dengan tersedianya semua data yang disediakan oleh suatu aplikasi.

Sistem informasi yang andal dalam rekam medis elektronik adalah yang bersifat informatif yang artinya sistem informasi dengan isi (*content*) yang lengkap tersebut akan memberikan informasi yang diinginkan oleh pengguna. Dengan hal ini pengguna akan lebih sederhana dan lebih cepat bagi pengguna untuk melakukan tugas yang ada. Ketika waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dan lebih mudah untuk diselesaikan pekerjaannya artinya petugas juga akan cepat dan lebih mudah dalam melakukan pelayanan kepada pasien sehingga kualitas pelayanan di rumah sakit menjadi baik.

## 2. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis

Elektronik dalam Pengisian Informasi Klinis di RSUD Anna Medika Madura pada Dimensi Keakuratan (*Accuracy*)

Kategori	Frekuensi	%
STP	0	0%
TP	0	0%
CP	6	18%
P	21	64%
SP	6	18%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer di Olah (2024)

Tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis berdasarkan dimensi keakuratan (*Accuracy*) meliputi sistem sudah memberikan data informasi yang benar dan akurat, sistem menampilkan informasi yang benar sesuai keinginan pengguna dan sistem memberikan hak akses user yang dibutuhkan. Responden banyak mengatakan puas dengan persentase yaitu 64% (21 dari 33 responden). Berdasarkan hasil persentase tingkat kepuasan pengguna rekam medis elektronik yaitu 79% termasuk dalam kategori puas.

Menurut Hardani, dkk (2024) dalam perangkat lunak visualisasi data untuk digunakan dalam pasien dengan benar sesuai keinginan rumah sakit atau pengguna dapat

mempercepat kegiatan pelayanan di rumah sakit. Sistem informasi yang akurat dan dapat diandalkan sehingga pengguna merasa semakin puas terhadap sistem informasi yang digunakan yaitu data yang dihasilkan oleh sistem tersebut tepat, dan tidak pernah ada masalah dengan data yang disediakan artinya informasi yang dihasilkan telah sesuai dengan data (Nuarhezi dan Prasastin, 2023). Tersedianya informasi dalam sistem yang dapat diolah menjadi data yang bermanfaat dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang akurat (Alfiansyah, dkk 2024).

Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas diperlukan sebuah sistem yang akurat yaitu sistem yang akan menampilkan sebuah data atau informasi sesuai input dan perintah dari pengguna. Sistem informasi yang berjalan dengan baik tentunya akan menampilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna, selain itu sistem informasi yang berjalan dengan baik tentunya juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dari sebuah data atau informasi yang dihasilkan sehingga memberikan

kemudahan pengguna dalam mengambil keputusan yang berkualitas.

### 3. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Pengisian Informasi Klinis di RSUD Anna Medika Madura pada Dimensi Tampilan (*Format*)

Kategori	Frekuensi	%
STP	0	0%
TP	1	3%
CP	8	24%
P	19	58%
SP	5	15%
Total	33	100%

*Sumber : Data Primer di Olah (2024)*

Tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis berdasarkan dimensi tampilan (*Format*) yang meliputi desain tampilan sistem memiliki pengaturan warna yang menarik, desain tampilan dan tata letak sistem yang memudahkan pengguna dan desain tampilan sistem pada struktur yang mudah dipahami. Responden banyak mengatakan puas dengan persentase yaitu 58% (19 dari 33 responden). Berdasarkan hasil persentase tingkat kepuasan pengguna rekam medis elektronik

yaitu 76% termasuk dalam kategori puas.

Menurut Moeljono, dkk (2023) pengguna akan merasakan kenyamanan apabila tampilan dari sistem informasi yang digunakan mudah dipahami dan menampilkan antarmuka sistem, dengan hal itu pengguna akan lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan. Menurut Putri, dkk (2020) Sistem informasi penerimaan terintegrasi memiliki tampilan antarmuka yang mudah dipahami yang memungkinkan pengguna menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan jelas. Menurut Andini, dkk (2022) fitur yang teratur dalam sistem RME di rumah sakit akan membuat pengguna lebih mudah mengerti dalam menggunakannya. Menurut Sevtyani dan fatikasari (2020) desain *user* antar muka pada SI (Sistem Informasi) yang bagus dan menarik dapat dinilai dari tampilan warna, font dan tata letak.

Sebuah sistem informasi yang memiliki tampilan (*format*) struktur menu yang teratur akan membuat pengguna tidak merasa bosan dalam penggunaannya karena hal ini akan memberikan kemudahan dalam

memahami kepada pengguna dalam menggunakan sistem informasi sehingga akan memberikan kepuasan dan meningkatkan efektivitas pengguna.

#### 4. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Pengisian Informasi Klinis di RSUD Anna Medika Madura pada Dimensi Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*)

Kategori	Frekuensi	%
STP	0	0%
TP	0	0%
CP	13	39%
P	16	49%
SP	4	12%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer di Olah (2024)

Tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis berdasarkan dimensi kemudahan pengguna (*Ease of use*) yang meliputi sistem sangat mudah digunakan, mudah diakses dari mana saja dan kapan saja, sistem menyediakan petunjuk pengguna alur atau kegiatan dan sistem menyediakan atau sudah dilengkapi dengan tombol navigasi yang jelas dalam menggunakannya. Responden banyak mengatakan puas dengan persentase yaitu 48% (16 dari 33

responden). Berdasarkan hasil persentase tingkat kepuasan pengguna rekam medis elektronik yaitu 72% termasuk dalam kategori puas.

Menurut Nuarhezi dan Prasastin (2023) sistem informasi yang memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memenuhi kebutuhannya adalah sistem yang mudah digunakan dan tidak rumit. Sistem informasi dengan penggunaan yang jelas dan sederhana memungkinkan pengguna memasukkan data dengan cepat (Moeljono, dkk 2023). Dalam sistem informasi yang dapat dikatakan *user friendly* yaitu pengguna dapat mengoperasikan tool yang ada di dalam sistem informasi dengan mudah pada saat menggunakan sistem informasi tersebut (Siregar, 2021).

Sistem informasi yang dapat memudahkan pengguna untuk membantu pengguna dalam mengoperasikannya mulai dari *entry* data memproses atau mengolah data hingga menampilkan sebuah *output* dengan hal tersebut dapat membantu petugas dalam menyelesaikan

pekerjaannya. Selain itu sistem informasi yang dilengkapi dengan tombol navigasi yang baik dapat dengan mudah membantu pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.

#### 5. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam Pengisian Informasi Klinis di RSUD Anna Medika Madura pada Dimensi Ketepatan (*Timeliness*)

Kategori	Frekuensi	%
STP	0	0%
TP	0	0%
CP	14	43%
P	13	39%
SP	6	18%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer di Olah (2024)

Tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis berdasarkan dimensi ketepatan (*Timeliness*) yang meliputi kecepatan dalam mengakses sistem dan sistem selalu menampilkan informasi yang terbaru. Responden banyak mengatakan cukup puas dengan persentase yaitu 43% (14 dari 33 responden). Berdasarkan hasil persentase tingkat kepuasan pengguna rekam medis elektronik yaitu 73% termasuk dalam kategori puas.

Menurut Ismatullah, dkk (2022) Sistem informasi dianggap tepat waktu jika, setelah entri data, data diproses dan, informasi yang dihasilkan ditampilkan dengan segera. Menurut sevtiyani dan Fatikasari (2020) Jika sistem informasi dapat memenuhi permintaan pengguna dengan lebih cepat, yang merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kepuasan petugas, maka pekerjaan petugas akan cepat selesai. Sistem informasi yang *realtime* merupakan sistem yang tepat waktu, yang artinya setiap permintaan pengguna akan langsung diproses sehingga akan menampilkan sebuah *output* secara tepat waktu tanpa harus menunggu waktu yang lama (Sabran, dkk 2023).

Penggunaan sistem informasi elektronik digunakan dengan tujuan untuk mempercepat sebuah pelayanan di rumah sakit. Kemampuan untuk mengirimkan data atau informasi yang diinginkan pengguna dengan cepat dan akurat, tanpa waktu tunggu yang berlebihan, sangat penting untuk sistem informasi RME di rumah sakit. sehingga untuk melayani, petugas akan lebih efisien

dan efektif terhadap waktu pelayanan yang diberikan.

## KESIMPULAN

- a. Dari segi kepuasan pada dimensi isi (*Content*), 78% di RSUD Anna Medika Madura pengguna merasa puas dengan penggunaan rekam medis elektronik untuk pengisian informasi klinis.
- b. Sebanyak 79% di RSUD Anna Medika Madura pengguna merasa puas dengan penggunaan rekam medis elektronik dalam hal pengisian informasi klinis dari segi kepuasan dimensi keakuratan (*Accuracy*).
- c. RSUD Anna Medika Madura memiliki skor kepuasan pengguna sebesar 76% merasa puas dalam dimensi tampilan (*Format*) dalam penggunaan rekam medis elektronik untuk pengisian informasi klinis.
- d. Pada dimensi kemudahan penggunaan (*Ease of Use*) 72% pengguna di RSUD Anna Medika Madura merasa puas dalam penggunaan rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis.
- e. Tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis di RSUD Anna Medika Madura dari segi

ketepatan (*Timeliness*) termasuk pada kategori puas dengan nilai persentase sebesar 73%.

- f. Rata-rata, 76% di RSUD Anna Medika Madura pengguna merasa puas dengan kemampuan sistem rekam medis elektronik dalam pengisian informasi klinis dalam lima dimensi.

## SARAN

- a. Rumah sakit tetap mempertahankan atau meningkatkan kualitas dari rekam medis elektronik terutama kualitas dari segi efektif dan efisien dalam penggunaan sistem RME tersebut guna meningkatkan tingkat kepuasan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan.
- b. Rumah sakit tetap mempertahankan agenda rutin untuk mengadakan evaluasi internal dalam penggunaan rekam medis elektronik agar setiap kendala dan kebutuhan pengguna cepat teratasi sehingga dalam penggunaan rekam medis elektronik menjadi maksimal.
- c. Rumah sakit mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan rekam medis elektronik guna meningkatkan persepsi kemudahan dan kebermanfaatannya kepada individu menggunakan catatan kesehatan elektronik.

- d. Rumah sakit perlu membuat pedoman alur penggunaan rekam medis elektronik agar pengguna tidak mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya.

## REFERENCES

- Adrianti, H., & Usman, H. (2018). Pengaruh Faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Manfaat Nyata Pengguna Sistem Informasi Elektronik (E-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta. *Indonesian of Health Information Management Journal*. 6(2): 63-69.
- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S. I., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi kepuasan pengguna Electronic Health Record (EHR) menggunakan metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di unit rekam medis pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*. 11(3): 258-263.
- Alfiansyah, G., Putri, M. S., Muna, N., & Farlinda, S. (2024). Evaluasi kepuasan pengguna SIMPUS di Puskesmas Singotrunan Banyuwangi. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*. 5(1): 71-79.
- Andini, H., Widodo, A., Rumana, A.U., & Indawati, L. (2022). Tinjauan kepuasan pengguna dalam

- menggunakan rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 3(4):534-540.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R., & SE, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Hardani, R., Diana, K., & Taufik, A. E. H. (2024). Evaluasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit menggunakan and User Computing Satisfaction di RSUD Madani Palu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 7(3): 671-679.
- Nugraheni, S. A., Ismatullah, N. K., Widodo, A. P. (2022). Model EUCS End User Computing Satisfaction untuk evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi bidang kesehatan: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 5(5): 463-467.
- Izzati, V. A. & Firmanto, Y. (2021). Analisis kepuasan pengguna aplikasi kesehatan haloodoc melalui model end user computing satisfaction selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 9(2).
- Machmud, R. (2018). *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus pada T3-Online)*: Gorontalo. Ideas Publishing.
- Hartini, W. M. & Mardiyoko, I. (2018). Evaluasi tingkat kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan model end user computing satisfaction di rsud panembahan senopati bantul. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*. 3: 30-42.
- Merahabia, H. A., & Papilaya, F. S. (2022). Analisis kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi SIMRS di VK ponok RSUD abepura menggunakan metode EUCS (Doctoral dissertation). *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Moeljono, E., Daniyanti, E. S., Savira, D. Y., & Damayanti, N. P. (2023). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi manajemen puskesmas menggunakan metode EUCS di puskesmas banyuanyar. *Nursing update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*. 14(2): 395-402.
- Nuarhezi, A. R., & Prasastin, O. V. (2023). Analisis kepuasan pengguna sistem booking antrian pemeriksaan rawat jalan menggunakan metode end user computing satisfaction (EUCS) di RSUD Pandan Arang Boyolali (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. *Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022. *Rekam Medis*. 31 Agustus. Berita

- Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 829. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Putri, L. A., Santi, M. W., & Wijayanti, R. A. (2020). Evaluasi sistem informasi admisi terpadu dengan metode EUCS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*. 1(3): 255-263.
- Ranadhani, A. & Sabran., Yunus, M., (2023). Evaluasi pengguna hospital management information system (HMIS ) dengan metode end user computing satisfaction (EUCS) di instalasi rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*. 5(1): 1--10.
- Sevtiyani, I., & Fatikasari, F. (2020). Analisis kepuasan pengguna simpus menggunakan metode EUCS di Puskesmas Banguntapan II. *Indonesian of Health Information Management Journal*. 8(2): 64-68.
- Siregar, Y. D. (2021). Evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan metode eucs di RSUD Doloksanggul tahun 2020. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*. 7(1): 581-593.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Unj press.
- Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019. *Rumah Sakit*. 28 Oktober 2009. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153. Jakarta.
- Zulkarina, A.N., & Fannya, P. (2022). Gambaran tingkat kepuasan pengguna sistem informasi manajemen puskesmas pasir nangka tigaraksa tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 3(4): 608-614.